

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI TERHADAP KONDISI INDEKS OHIS
PADA SISWA DIKTUBA SPN POLDA KALSEL**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Muhammad Arya Danendra
1911111310030



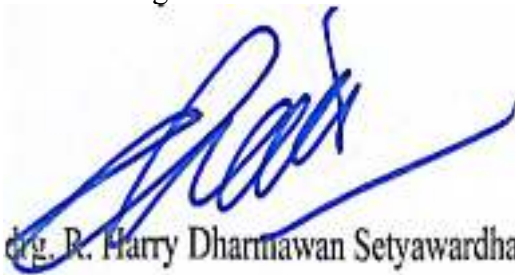
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

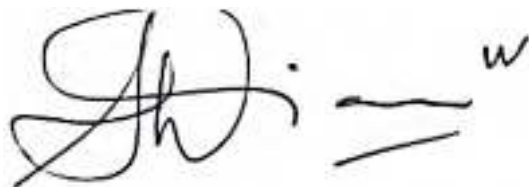
Skripsi oleh Muhammad Arya Danendra ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 15 Juni 2023
Pembimbing Utama



(drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes)
NIP. 19631104 199301 1 002

Banjarmasin, 15 Juni 2023
Pembimbing Pendamping



(drg. Diana Wibowo, Sp.Ort)
NIP. 19681130201701211001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

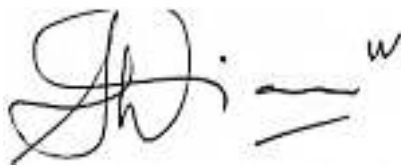
Skripsi oleh Muhammad Arya Danendra
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 22 Juni 2023



drg. H. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes.

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort.

Anggota



Ika Kusuma Wardani, S. Tr.Keb., MMRS.

Anggota



drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA.

Skripsi

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI TERHADAP KONDISI INDEKS OHIS
PADA SISWA DIKTUBA SPN POLDA KALSEL**


dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Arya Danendra

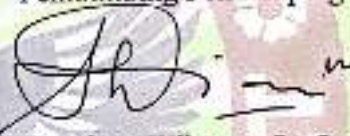
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **Juni 2023**

Susunan Dewan Penguji


Pembimbing Utama


drg. B. Harry Dharmawan Setyawardhana,
M.Kes.


Pembimbing Pendamping


drg. Diana Wibowo, Sp.Ort


Penguji


Ika Kusuma Wardani, S. Tr. Keb., MMRS.

Penguji


drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. H. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, Juni 2023

Muhammad Arya Danendra

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arya Danendra
NIM : 1911111310030
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
TERHADAP KONDISI INDEKS OHIS PADA SISWA DIKTUBA SPN
POLDA KALSEL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : Juni 2023
Yang menyatakan

Muhammad Arya Danendra

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP KONDISI INDEKS OHIS PADA SISWA DIKTUBA SPN POLDA KALSEL

Kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan secara umum tidak terlepas dari kesehatan gigi dan mulut. Pemerintah maupun masyarakat perlu meningkatkan derajat kesehatan dan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut yang baik mencerminkan status kesehatan keseluruhan seorang individu, Angka presentase masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia bisa dibilang cukup tinggi. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa tingkat permasalahan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%. Provinsi Kalimantan Selatan 59,6% dan kota Banjarbaru 51,38 %. Menurut Blum, tingginya angka masalah kesehatan gigi dan mulut dapat disebabkan oleh empat faktor utama yang meliputi perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan (herediter). Faktor perilaku merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat, dan ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Perilaku sehat ditujukan salah satunya sebagai syarat kesehatan gigi untuk tes seleksi masuk polisi menjadi dalam penilaian prasyarat kesehatan jasmani dan rohani. Profesi sebagai polisi membutuhkan kesiapan kesehatan fisik dan mental yang baik, termasuk kondisi kesehatan gigi dan mulut yang baik. Terdapat beberapa kriteria gigi yang sehat untuk bisa lolos tes seleksi pendidikan polisi dan polwan, yaitu gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi yang goyang, tidak ada gigi yang rapuh. Menurut Green and Vermillion indeks OHI-S adalah salah satu indeks yang dapat digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Diktuba SPN Polda Kalsel sebanyak 35 orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner dan pengecekan indeks OHI-S. berdasarkan hasil penelitian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat pengetahuan yang baik dan kondisi indeks OHIS termasuk dalam kategori baik dan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi indeks OHIS pada siswa Diktuba SPN Polda Kalsel.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF DENTAL HEALTH MAINTENANCE TO THE CONDITIONS OF THE OHIS INDEX IN STUDENTS IN DIKTUBA SPN POLDA KALSEL

Health according to the World Health Organization (WHO) is a state of well-being of body, soul and social that enables everyone to live productively socially and economically. Health in general can not be separated from dental and oral health. The government and society need to improve the degree of health and teeth and mouth because good dental and oral health reflects the overall health status of an individual. The percentage of dental and oral health problems in Indonesia can be considered quite high. Based on the 2018 Riskesdas data, it shows that the level of dental and oral problems in Indonesia is 57.6%. Province of South Kalimantan 59.6% and city of Banjarbaru 51.38%. According to Blum, the high number of dental and oral health problems can be caused by four main factors which include behavior, environment, health services and heredity. Behavioral factors are one of the causes of dental and oral health problems in the community, and this is based on a lack of knowledge of the importance of dental and oral care. Healthy behavior is aimed at one of the requirements for dental health for the selection test to enter the police into an assessment of physical and spiritual health requirements. . The profession of a police officer requires good physical and mental health readiness, including good dental and oral health conditions. There are several criteria for healthy teeth to be able to pass the selection test for police and policewomen education, namely teeth with no cavities, no tartar, no loose teeth, no brittle teeth. According to Green and Vermillion the OHI-S index is an index that can be used to measure dental and oral hygiene.

This research is an analytic observational study with a cross sectional approach. The subjects in this study were 35 students of the SPN Diktuba Polda Kalsel. The data collection for this research was carried out by filling out questionnaires and checking the OHI-S index. Based on the results of research on dental and oral health knowledge, the level of knowledge is good and the condition of the OHIS index is included in the good category and there is a significant relationship between the knowledge of dental health maintenance with the OHIS index for students of the South Kalimantan Polda SPN Diktuba..

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP KONDISI INDEKS OHIS PADA SISWA DIKTUBA SPN POLDA KALSEL

**Muhammad Arya Danendra, R. Harry Dharmawan Setyawardhana, Diana
Wibowo**

Latar Belakang: Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia cukup tinggi berdasarkan data Risesdas 2018 tingkat permasalahan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6%, provinsi Kalimantan selatan 59,6% dan di kota Banjarbaru 51,38%. Menurut teori Blum tingginya angka masalah kesehatan gigi dan mulut dapat disebabkan oleh empat faktor utama yang meliputi perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan yang dilandasi kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang Pemeliharaan kesehatan gigi dan kondisi *oral hygiene* pada siswa diktuba SPN Polda Kalsel. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian obsevasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 35 orang. Uji analisis menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *somers'd*. **Hasil:** Adanya hubungan bermakna pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan kondisi indeks OHI-S pada siswa Diktuba SPN Polda Kalsel. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut yang baik akan berpengaruh terhadap kondisi indeks OHIS yang baik juga.

Kata kunci: *Oral hygiene index simplified* (OHI-S), Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Siswa Diktuba SPN Polda Kalsel.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF DENTAL HEALTH MAINTENANCE TO THE CONDITIONS OF THE OHIS INDEX IN STUDENTS IN DIKTUBA SPN POLDA KALSEL

Muhammad Arya Danendra, R. Harry Dharmawan Setyawardhana, Diana Wibowo

Background: Dental and oral health problems in Indonesia are quite high based on the 2018 Riskesdas data. According to Blum's theory, the high number of dental and oral health problems can be caused by four main factors which include behavior, environment, health services and heredity which are based on a lack of knowledge about the importance of maintaining dental and oral health. **Purpose:** This study aims to analyze the relationship of knowledge about maintaining dental health and oral hygiene conditions in students of the SPN Polda South Kalimantan dictuba. **Methods:** This research is an analytic observational study with a cross sectional approach. The sampling technique used simple random sampling with a total sample of 35 people. Analysis test using the SPSS application with the somers'd method. **Result:** There is a significant relationship between the knowledge of dental health maintenance with the OHIS index in students of the South Kalimantan Regional Police Education SPN. **Conclusion:** The results showed that dental and oral health knowledge was a good level of knowledge and the condition of the OHIS index was included in the good category.

Keywords: Oral hygiene index simplified (OHI-S), Dental and oral health knowledge. Student of Diktuba SPN Polda Kalsel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP KONDISI INDEKS OHIS PADA SISWA DIKTUBA SPN POLDA KALSEL**”, tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul tersebut dipilih sebagai implementasi visi misi Universitas dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat, yaitu menjadikan program studi Kedokteran Gigi yang unggul dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis permasalahan kesehatan gigi berwawasan penyakit pada lahan basah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi, drg. H. Isnur Hatta, MAP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melakukan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes dan drg. Diana Wibowo, Sp.Ort, yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu Ibu Ika Kusuma Wardani, S. Tr.Keb., MMRS., dan drg. Renie Kumala Dewi, Sp.KGA., yang telah memberikan kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini dan menjadikannya semakin baik.

Semua dosen dan staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Rekan penelitian dan sahabat penulis, serta semua pihak atas sumbangan pikiran, ide, dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia dan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| RINGKASAN | vii |
| SUMMARY | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 4 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Perilaku..... | 6 |
| 2.1.1 Pengetahuan | 7 |
| 2.1.2 Sikap..... | 16 |
| 2.1.3 Tindakan..... | 17 |
| 2.2 <i>Oral Hygiene</i> | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.1 Pengukuran <i>Debris Index-Simplified</i> (DI-S)..... | 21 |
| 2.2.2 Pengukuran <i>Calculus Index-Simplified</i> (CI-S)..... | 21 |
| 2.3 Kerangka Teori Penelitian..... | 22 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | 24 |
| 3.1 Kerangka Konsep | 24 |
| 3.2 Hipotesis..... | 24 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 4.1 Rancangan Penelitian | 25 |
| 4.2 Populasi dan Sampel..... | 25 |
| 4.2.1 Populasi..... | 25 |
| 4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel..... | 25 |
| 4.2.3 Besar Sampel..... | 26 |
| 4.3 Variabel Penelitian | 28 |
| 4.3.1 Definisi Operasional..... | 28 |
| 4.4 Bahan Penelitian..... | 29 |
| 4.5 Alat Penelitian | 29 |
| 4.6 Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| 4.6.1 Tempat Penelitian..... | 29 |
| 4.6.2 Waktu Penelitian | 29 |
| 4.7 Prosedur Penelitian..... | 30 |
| 4.8 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 32 |
| 4.8.1 Data Primer | 32 |
| 4.8.2 Data Sekunder | 32 |
| 4.9 Cara pengolahan dan Analisis Data..... | 33 |
| 4.9.1 Pengolahan Data..... | 33 |
| 4.9.2 Analisis Data | 34 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN | 35 |
| 5.1 Data Penelitian..... | 35 |
| 5.2 Analisis dan Hasil Penelitian..... | 36 |
| 5.2.1 Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi..... | 36 |
| 5.2.2 Indeks OHI-S | 37 |
| 5.2.3 Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Indeks OHI-S.. | 39 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| BAB 6 PEMBAHASAN | 41 |
| 6.1 Pengetahuan..... | 41 |
| 6.2 OHIS..... | 44 |
| 6.3 Pengetahuan dan Ohis | 46 |
| 6.4 Keterbatasan Penelitian | 48 |
| BAB 7 KESIMPULAN | 49 |
| 7.1 Kesimpulan..... | 49 |
| 7.2 Saran | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
| LAMPIRAN..... | 54 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|--|
| Riskesdas | : Riset Kesehatan Dasar |
| OHIS | : <i>Oral Hygiene Index Simplified</i> |
| SPN | : Sekolah Polisi Negara |
| POLDA | : Kepolisian Daerah |
| Kalsel | : Kalimantan Selatan |
| DI-S | : <i>Debris Index Simplified</i> |
| CI-S | : <i>Calculus Index Simplified</i> |
| SPSS | : <i>Statistical Product and Service Solutions</i> |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Kriteria <i>Debris Index</i> (DI-S) dan <i>Calculus Index</i> (CI-S)..... | 20 |
| Tabel 2.2 Kriteria <i>Oral Hygiene</i> (OHI-S)..... | 20 |
| Tabel 2.3 Kriteria Skor Debris (DI – S)..... | 21 |
| Tabel 2.4 Kriteria Skor Kalkulus (CI – S) | 21 |
| Tabel 4.1 Definisi Operasional. | 28 |
| Tabel 5.1 Frekuensi usia responden | 35 |
| Tabel 5.2 Frekuensi jenis kelamin responden | 36 |
| Tabel 5.3 Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi responden..... | 36 |
| Tabel 5.4 Frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi responden berdasarkan usia | 37 |
| Tabel 5.5 Frekuensi OHI-S pada responden | 38 |
| Tabel 5.6 Frekuensi OHI-S berdasarkan usia pada responden..... | 38 |
| Tabel 5.7 Frekuensi tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan Indeks OHI-S pada responden..... | 39 |
| Tabel 5.8 Hasil uji <i>Somer's D</i> untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi terhadap indeks OHI-S..... | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kriteria untuk Skor Debris (DI-S)..... | 21 |
| Gambar 2.2 Kriteria untuk Skor Kalkulus (CI-S)..... | 21 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori..... | 22 |
| Gambar 3. 1 Kerangka Konsep..... | 24 |
| Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Indeks OHIS pada Siswa Diktuba SPN Polda Kalsel Banjarbaru..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian.
2. Rincian Biaya.
3. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*).
4. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas.
5. Surat Izin Penelitian ke SPN POLDA KALSEL.
6. Lembar Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*).
7. Lembar Pernyataan Persetujuan.
8. Lembar Kuesioner.
9. Lembar Pemeriksaan OHIS.
10. Dokumentasi Penelitian.